



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : **Pedoman Observasi**

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Strategi Guru Pendidikan Guru Agam Islam		
	Strategi Guru PAI dalam pembentukan Akhlakul Karimah		
2.	Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik Kelas X-XI		
	a. Akhlak kepada Allah		
	1) Mengikuti shalat Dzuhur berjamaah		
	1) Disiplin dan tepat waktuMengikuti pengajian yang dilaksanakan oleh pihak sekolah.		
	b. Akhlak kepada Manusia		
	1) Tidak membicarakan aib orang lain		
	2) Tidak berbicara kotor terhadap temannya		
	3) Tidak bertengkar dengan teman lainnya		
	c. Akhlak kepada diri sendiri		
	1) Menaati tata tertib sekolah		
	2) Memakai seragam sesuai dengan ketentuan sekolah		
	d. Akhlak kepada lingkungan		
	1) Membuang sampah pada tempatnya		
	2) Tidak mencorat-coret bangku sekolah		

Lampiran 2. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

No.	Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Strategi Guru Pendidikan Guru Agam Islam		
	Strategi Guru PAI dalam pembentukan Akhlakul Karimah	V	
2.	Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik Kelas XI-XII		
	b. Akhlak kepada Allah	V	
	1) Mengikuti shalat Dzuhur berjamaah	V	
	2) Disiplin dan tepat waktuMengikuti pengajian yang dilaksanakan oleh pihak sekolah.	V	
	b. Akhlak kepada Manusia		
	1) Tidak membicarakan aib orang lain	V	
	2) Tidak berbicara kotor terhadap temannya	V	
	3) Tidak bertengkar dengan teman lainnya	V	
	c. Akhlak kepada diri sendiri		
	1) Menaati tata tertib sekolah	V	
	2) Memakai seragam sesuai dengan ketentuan sekolah	V	
	d. Akhlak kepada lingkungan		
	1) Membuang sampah pada tempatnya	V	
	2) Tidak mencorat-coret bangku sekolah	V	

Lampiran 3. Nama-Nama Informan

No.	Nama	Jabatan	Ttd
1.	Ust. Malik Fanani, S.Pd.I	Kepala Yayasan Sekaligus Guru PAI	
2.	Sugi Wartono, S.Pd	Kepala Sekolah	
3.	Dian Yulianti	Siswa	
4.	Lukman Nul Hakim	Siswa	
5.	Rita Novita		
6.	Noviana		
7.	Irman Diana		
8.	Febrianto Ridwan		
9.	Tiyan Ningsih		
10.	Sumarni		
11	Rusmi Dwi Lusiana		

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Sejarah SMK Al-Mujahidin Konawe Kab. Konawe (sejarah, visi, misi)
2. Siapa pendirinya
3. Perkembangan dari awal mula berdiri sampai saat ini terkait dengan terlaksananya/tercapainya visi dan misi yang ada.
4. Letak geografis
5. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung (pembinaan akhlak siswa)
6. Jumlah guru keseluruhan dan syarat yang diperlukan menjadi guru di sekolah tersebut.
7. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembinaan akhlak di sekolah tersebut ?
8. Adakah guru yang melakukan pembinaan akhlak secara langsung?

B. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana nilai-nilai akhlak siswa di SMK Al-Mujahidin Kab. Konawe?
2. Apa tujuan dilakukan pembinaan akhlak di sekolah tersebut?
3. Bagaimana strategi atau metode yang digunakan?
4. Adakah metode pembiasaan terhadap siswa? Contoh?
5. Metode lain yang digunakan seperti keteladanan, mauidzah? Bagaimana prosesnya? Contoh?

6. Apa saja materi yang disampaikan?
7. Bagaimana proses pelaksanaannya?
8. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung? Apakah tersedia?
9. Alokasi waktu pelaksanaan.
10. Adakah praktik atau penilaian yang dilakukan setelah proses pembinaan?

C. Siswa

1. Bagaimana strategi atau metode yang digunakan di sekolah yang kamu ketahui tentang pembinaan akhlak siswa di sekolah?
2. Adakah metode pembiasaan terhadap siswa? Contoh?
3. Metode lain yang digunakan seperti keteladanan, mauidzah? Bagaimana prosesnya? Contoh?
4. Apa saja materi yang disampaikan?
5. Bagaimana proses pelaksanaannya?
6. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung? Apakah tersedia?
7. Alokasi waktu pelaksanaan?
8. Adakah praktik atau penilaian yang dilakukan setelah proses pembinaan?
9. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembinaan akhlak di sekolah?
10. Adakah guru yang melakukan pembinaan akhlak secara langsung?

NOTE: Pertanyaan akan berkembang sesuai dengan jawaban informan

Lampiran 4. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Nama Kepala Sekolah : Sugi Wartono, S.Pd

1. Sejarah SMK Al-Mujahidin Konawe Kab. KonaweKab. Konawe (sejarah, visi, misi)

JAWABAN:

Visi menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan yang bermutu dan berwawasan internasional sejalan dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b) Misi

1. Menghasilkan tamatan yang memiliki ketakwaan yang tinggi kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki kesadaran yang tinggi terhadap keharmonisan lingkungannya.
2. Menghasilkan tamatan yang memiliki kompetensi tinggi, mampu bersaing di pasar tenaga kerja nasional dan internasional.
3. Menghasilkan tamatan yang mampu memenuhi tuntutan ilmu yang teknologi sebagai bekal untuk dirinya.
4. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan teknologi bagi masyarakat.

2. Siapa pendirinya

JAWABAN:

Kyai Malik Fanani

3. Perkembangan dari awal mula berdiri sampai saat ini terkait dengan terlaksananya/tercapainya visi dan misi yang ada.

JAWABAN:

Perkembangan sekolah dilaksanakan sesuai dengan visi misi yang menjadi landasan sekolah ini. Sehingga dapat mencapai tujuan sekolah itu sendiri.

4. Letak geografis

JAWABAN:

letak sekolah sangat strategis dengan lingkungan masyarakat.

5. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung (pembinaan akhlak siswa)

JAWABAN:

Sarana dan prasarana yang mendukung, disediakan oleh sekolah berupa tempat untuk pembinaan akhlak seperti masjid, ruang pembinaan dimana digunakan ruangan guru dan BK. Untuk menjadi fasilitas siswa dalam membentuk karakternya.

6. Jumlah guru keseluruhan dan syarat yang diperlukan menjadi guru di sekolah tersebut !

JAWABAN:

Sebanyak 18 tenaga pendidik.

7. Bagaimana nilai-nilai akhlak siswa ?

JAWABAN:

Nilai-nilai akhlak siswa dapat kita lihat dari berbagai aspek salah satunya dalam proses belajar mengajar. Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu membaca Al-qur'an atau surah-surah pendek selama 6-10 menit dan

juga memberikan hafalan surah-surah pendek Al-qur'an secara kolektif di dalam kelas. Dalam proses belajar mengajar di dalam ruangan siswi diwajibkan untuk memakai jilbab bagi yang muslim dan diharapkan siswa non muslim untuk berpakaian sopan untuk menjaga auratnya, karena hal ini sangat berpengaruh besar terhadap akhlak peserta didik.

8. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembinaan akhlak di sekolah tersebut ?

JAWABAN:

Semua dewan guru, terlebih lagi guru PAI dan guru BK serta kesiswaan. Pendidik memiliki dampak terhadap pembinaan akhlak, karena baik buruk sekolah itu tergantung dengan pendidik dan peserta didik, apa bila pendidik menerapkan akhlak mahmudah maka berdampak kepeserta didik sebab apa bila peserta didik memiliki akhlak yang baik maka akan berdampak pada siswa tersebut. Karena berkualitas atau tidaknya suatu sekolah tergantung pada orang yang ada disekolah tersebut.

9. seperti apa penanaman nilai akhlak siswa yang diberikan ?

JAWABAN:

Selalu kita tanamkan dalam diri peserta didik bahwa orang yang paling baik yaitu orang yang paling baik akhlaknya, dan jika mereka berakhlak insyaaAllah ilmu yang diberikan oleh gurunya dengan ridho akan bermanfaat bagi mereka. Semua guru di SMK Al-Mujahidin Konawe selalu menekankan pada ibadah mahdah mereka jika shalatnya baik insyaaAllah semuanya baik,

jaid tidak hanya dilakukan oleh guru PAI saja tapi semua guru terlibat dalam mengembangkan pembinaan akhlak yang baik pada diri peserta didik.

10. Bagaimana penerapan metode yang diberikan ?

Jawaban:

guru dengan baik dan terstruktur dalam menerapkan metode keteladanan ini. Dimana kita ketahui bersama bahwa guru sebagai *public figure* yang mana perilaku, ucapannya harus bias menjadi contoh bagi siswanya, seperti bertutur kata yang sopan, sikap ketika bertemu guru maupun dalam hal shalat harus menunjukkan sosok yang menjadi panutan. Sebagai contohnya saya sampaikan bahwa suatu hari peserta didik kelas XII menghampiri saya ke kantor begitu sopan santun ketika bertanya dan menyapa, sehingga telah terlihat bahwa kemampuan metode keteladanan itu sangatlah baik, jadi jika ingin peserta didik baik, maka guru juga harus lebih baik.

11. apakah pembinaan akhlak dilakukan oleh semua guru ?

JAWABAN:

iya memang pihak manajemen sekolah menghimbau semua guru untuk membantu meningkatkan imtaq siswa dengan mengeluarkan SK yang didalamnya tertuang bahwa semua guru harus memiliki hubungan yang sinergis agar dapat meningkatkan imtaq siswa. Jadi, tanpa terkecuali semua guru berkewajiban menggiring siswa untuk melaksanakan shalat jama'ah di masjid ketika azan berkumandang.

HASIL WAWANCARA

GURU PAI

SMK AL-MUJAHIDIN KONAWE KAB. KONAWE

1. Apa tujuan dilakukan pembinaan akhlak di sekolah tersebut?

JAWABAN:

untuk mewujudkan sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan semua perbuatan yang bernilai baik, sehingga mencapai kesempurnaan dan memperoleh kebahagiaan sejati dan sempurna dalam arti yang sempurna.

2. Bagaimana pembinaan yang dilakukan ?

JAWABAN:

Kebijakan dari kepala sekolah memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan imtaq peserta didik seperti penetapan budaya keagamaan di luar jam pelajaran.

3. contoh pembinaan akhlak siswa seperti apa ?

JAWABAN:

Ketika hari jum'at setelah shalat jum'at kita guru PAI juga mengadakan rapat untuk membicarakan tentang perkembangan akhlak peserta didik dan menentukan sanksi yang dapat menjerakan peserta didik kita dimana rapatnya nonformal hanya sebagai waktu evaluasi mingguan kita sebagai guru untuk menjada adab peserta didik dalam berakhlak dalam kesehariannya.

4. Bagaimana strategi atau metode yang digunakan?

JAWABAN:

Strategi dan metode yang digunakan itu bermacam-macam, untuk saat ini kami sedang mengembangkan strategi pembiasaan, dan evaluasi setelah kami memberikan metode pendekatan secara personalia, selanjutnya kami terapkan metode pembiasaan yang dilakukan secara langsung oleh guru. Serta strategi yang digunakan dalam pembinaan siswa melalui pendekatan emosional, karena dalam proses belajar mengajar kita guru PAI dituntut untuk mampu secara emosional menyalurkan pembelajaran. Salah satu contoh pendekatan emosional yang saya terapkan kepada siswa yaitu mengajak siswa untuk memahami lingkungan sekolah agar tetap terjaga kelestariannya sehingga akan tetap merasa nyaman dengan lingkungan bersih, karena kebersihan sebagian dari iman.

5. Apakah diterapkan metode pembiasaan terhadap siswa? Contoh?

JAWABAN:

Pembiasaan yang kita lakukan yakni terkait program yang telah disepakati bersama oleh guru PAI SMK Al-Mujahidin Konawe dengan membiasakan dihari jum'at untuk membaca yasin, surah al-waqiah, dan asmaul husna sebelum pandemic, ada shalat zhuhur berjama'ah dan shalat dhuha berjamaah ini terlaksana sebelum pandemic, selama pandemic juga tetap dilaksanakan tetapi hanya saja dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan dan ada jarak disetiap minggunya.

6. Metode lain yang digunakan seperti keteladanan, mauidzah?
Bagaimana prosesnya? Contoh?

JAWABAN:

Metode keteladanan itu kami berikan ketika pembiasaan sudah tercapai dengan cara pembiasaan ini maka keteladanan akan tercapai pula, contohnya seperti pada pembiasaan siswa dalam aspek kehidupan berakhlak mulia.

7. Apakah terdapat faktor penghambat lainnya yang dirasakan guru dalam memberikan pembinaan akhlak?

JAWABAN:

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak di sekolah ini saya perhatikan berasal dari siswa. Terkadang siswa terbiasa dengan kebiasaan yang dijalannya selama di rumah maupun asal sekolah mereka, misalnya kurang perhatian terhadap lingkungan, ngantuk, tidak peduli dengan lingkungan bersih dan lain-lain. Pengaruh masyarakat dari luar, apalagi lembaga ini berlatar belakang sekolah umum. Prilaku dari lingkungan luar sangat berpengaruh terhadap prilaku siswa disekolah, jadi terkadang ada yang nakal, namun masih dalam tahap yang wajar.

8. Bagaimana strategi yang digunakan?

JAWABAN:

strategi yang digunakan dalam pembinaan siswa melalui pendekatan emosional, karena dalam proses belajar mengajar kita guru PAI

dituntut untuk mampu secara emosional menyalurkan pembelajaran. Salah satu contoh pendekatan emosional yang saya terapkan kepada siswa yaitu mengajak siswa untuk memahami lingkungan sekolah agar tetap terjaga kelestariannya sehingga akan tetap merasa nyaman dengan lingkungan bersih, karena kebersihan sebagian dari iman.

9. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung? Apakah tersedia?

JAWABAN:

Sarana dan prasana semua disediakan sesuai dengan kebutuhsn dalam pengembangan pembinaan akhlak, untuk saat ini disediakan ruangan untuk membangun karakter tersebut.

10. Apakah terdapat hambatan yang sering dialami guru dalam memberikan pembinaan ?

JAWABAN:

Hambatan yang saya alami dalam memberikan pembinaan nilai-nilai akhlak siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungannya sehingga dalam menerapkan nilai-nilai akhlak ini masih terdapat siswa yang sedikit perhatiannya dalam penerapan nilai akhlak tersebut contohnya dalam melaksanakan shalat berjmaah, ketika sudah waktu shalata beberapa siswa masih duduk-duduk santai diruangan, kurang perhatiannya terhadap panggilan beribadah. Faktor yang mempengaruhi akhlak siswa ini banyak sekali, yang tentunya ada faktor internal dan ada juga faktor eksternal. Faktor internal biasanya siswa kurang menyadari mengenai akhlak yang baik sebab siswa gampang sekali terpengaruh

oleh akhlak yang kurang baik. Faktor eksternal seperti kurangnya perhatian orang tua mengenai perilaku, lingkungan masyarakat yang kurang mendukung. Mereka terkadang merasa terkendala dengan air untuk mengambil wudhu sehingga menghambat pelaksanaan shalat padahal waktu yang diberikan hanya beberapa menit saja.

11. Siapa saja yang memberikan bimbingan akhlak disekolah ?

JAWABAN:

Bimbingan akhlak bukan semata-mata tugas guru PAI tapi tugas semua guru. Saya sendiri selaku guru PAI, apabila saya melihat pelanggaran ringan yang dilakukan siswa maka saya panggil siswa tersebut secara baik dan saya nasihati dengan cara personalia tanpa Bahasa yang tegas maupun nada marah karena bimbingan yang saya berikan untuk tidak mengulanginya lagi, dan saya sampaikan bahwa jika diulangi kembali maka saya akan berikan sanksi lebih berat dengan memberikan surat peringatan.

HASIL WAWANCARA

SISWA SMK AL-MUJAHIDIN KONAWE KAB. KONAWE

NAMA :Ayu Diana Sari

1. Bagaimana strategi atau metode yang digunakan di sekolah yang kamu ketahui tentang pembinaan akhlak siswa di sekolah?

JAWABAN:

memberikan contoh kepada kami secara langsung bagaimana cara bersikap yang baik dan sopan serta santun untuk menjaga akhlak kami sebagai siswa, dan itu tidak ada batas waktu yang para guru berikan kepada kami terkait contoh, semuanya contoh tatakrama yang baik mereka berikan kepada kami secara langsung sehingga menjada kestabilan kami dalam meniru serta mencontoh keteladanan tersebut untuk kebaikan kami juga bukan orang lain. Dan kami bias menggunakannya hingga masa yang akan datang dan akan terus kami jaga.

2. Adakah metode pembiasaan terhadap siswa? Contoh?

JAWABAN:

Ada. Contohnya kami di bimbing dalam meningkatkan kepedulian kami terhadap akhlak kami terhadap sesama peserta didik.

3. Metode lain yang digunakan seperti keteladanan, mauidzah?

Bagaimana prosesnya? Contoh?

JAWABAN:

Kateladanan diterapkan, seperti mengikuti meneladani pembiasaan akhlakul karimah, span santun, dan bertutur kata yang baik.

4. Apa saja materi yang disampaikan?

JAWABAN:

Akhlak pergaulan remaja

5. Bagaimana proses pelaksanaannya?

JAWABAN:

Pelaksanaannya dilakukan dalam proses belajar mengajar serta dalam pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Pembina akhlak oleh guru PAI dan guru Pembina ekstrakurikuler.

6. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung? Apakah tersedia?

JAWABAN:

Sarananya berupa gedung pembinaan serta pembentukan karakter.

7. Alokasi waktu pelaksanaan?

JAWABAN:

Waktu pembinaan dan waktu belajar.

8. Adakah praktik atau penilaian yang dilakukan setelah proses pembinaan?

JAWABAN:

Ada. Dilakukan setelah diberikan pendekatan personalia.

9. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembinaan akhlak di sekolah?

JAWABAN:

Semua dewan guru terkhusus guru PAI.

10. Adakah guru yang melakukan pembinaan akhlak secara langsung?

JAWABAN:

Semua guru memberikan pembinaan secara langsung.



NAMA :Lukman Nul Hakim

1. Bagaimana strategi atau metode yang digunakan di sekolah yang kamu ketahui tentang pembinaan akhlak siswa di sekolah?

JAWABAN:

Strategi yang digunakan sangat baik dalam hal membina akhlak peserta didik. Bembinaannya sangat baik.

2. Adakah metode pembiasaan terhadap siswa? Contoh?

JAWABAN:

Ada. Contohnya kami di bimbing dalam meningkatkan kepedulian kami terhadap akhlak kami terhadap sesama peserta didik.

3. Metode lain yang digunakan seperti keteladanan, mauidzah?

Bagaimana prosesnya? Contoh?

JAWABAN:

Kateladanan diterapkan, seperti mengikuti meneladani pembiasaan akhlakul karimah, span santun, dan bertutur kata yang baik.

4. Apa saja materi yang disampaikan?

JAWABAN:

Akhlak pergaulan remaja

5. Bagaimana proses pelaksanaan pembinaan yang diberikan?

JAWABAN:

pembinaan yang telah dilakukan cukup baik hanya saja masa sekarang ini kurang berjalan dengan lancar dikarenakan kondisi pembelajaran

dimasa pandemi berbeda dengan masa sebelum pandemic, walapun tidak seperti dulu, namun tetap dilajankan..

6. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung? Apakah tersedia?

JAWABAN:

Sarananya berupa gedung pembinaan serta pembentukan karakter.

7. Alokasi waktu pelaksanaan?

JAWABAN:

Waktu pembinaan dan waktu belajar.

8. Adakah praktik atau penilaian yang dilakukan setelah proses pembinaan?

JAWABAN:

Ada. Dilakukan setelah diberikan pendekatan personalia.

9. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembinaan akhlak di sekolah?

JAWABAN:

Semua dewan guru terkhusus guru PAI.

10. Adakah guru yang melakukan pembinaan akhlak secara langsung?

JAWABAN:

Semua guru memberikan pembinaan secara langsung.

NAMA :Rita Novita

1. Bagaimana strategi atau metode yang digunakan di sekolah yang kamu ketahui tentang pembinaan akhlak siswa di sekolah?

JAWABAN:

Dengan adanya program-program yang diterapkan sekolah dalam hal meningkatkan akhlak peserta didik kami menjadi tahu terkait keutamaan serta bagaimana sholata berjamaah yang benar, selain itu juga kami bias shalat tepay waktu. Strategi yang digunakan sangat baik dalam hal membina akhlak peserta didik. Bembinaannya sangat baik.

2. Adakah metode pembiasaan terhadap siswa? Contoh?

JAWABAN:

Ada. Contohnya kami di bimbing dalam meningkatkan kepedulian kami terhadap akhlak kami terhadap sesama peserta didik.

3. Metode lain yang digunakan seperti keteladanan, mauidzah? Bagaimana prosesnya? Contoh?

JAWABAN:

Kateladanan diterapkan, seperti mengikuti meneladani pembiasaan akhlakul karimah, span santun, dan bertutur kata yang baik.

4. Apakah ada hambatan yang dirasakan oleh siswa terkait pembinaan akhlak yang diberikan?

JAWABAN:

pertama kami terkendala dengan air, sedangkan siswa-siswi yang ingin melaksanakan sholat itu cukup banyak sementara lokasi masjid tidak

berada dilingkungan sekolah melainkan di lingkungan pondok/yayasan.

5. Bagaimana proses pelaksanaannya?

JAWABAN:

Pelaksanaannya dilakukan dalam proses belajar mengajar serta dalam pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Pembina akhlak oleh guru PAI dan guru Pembina ekstrakurikuler.

6. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung? Apakah tersedia?

JAWABAN:

Sarananya berupa gedung pembinaan serta pembentukan karakter.

7. Alokasi waktu pelaksanaan?

JAWABAN:

Waktu pembinaan dan waktu belajar.

8. Adakah praktik atau penilaian yang dilakukan setelah proses pembinaan?

JAWABAN:

Ada. Dilakukan setelah diberikan pendekatan personalia.

9. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembinaan akhlak di sekolah?

JAWABAN:

Semua dewan guru terkhusus guru PAI.

10. Adakah guru yang melakukan pembinaan akhlak secara langsung?

JAWABAN:

Semua guru memberikan pembinaan secara langsung.

NAMA :Noviana

1. Bagaimana strategi atau metode yang digunakan di sekolah yang kamu ketahui tentang pembinaan akhlak siswa di sekolah?

JAWABAN:

Strategi yang digunakan sangat baik dalam hal membina akhlak peserta didik. Bembinaannya sangat baik.

2. Adakah metode pembiasaan terhadap siswa? Contoh?

JAWABAN:

Ada. Contohnya kami di bimbing dalam meningkatkan kepedulian kami terhadap akhlak kami terhadap sesama peserta didik.

3. Metode lain yang digunakan seperti keteladanan, mauidzah?

Bagaimana prosesnya? Contoh?

JAWABAN:

Kateladanan diterapkan, seperti mengikuti meneladani pembiasaan akhlakul karimah, span santun, dan bertutur kata yang baik.

4. Apakah yang menyebabkan sehingga siswa sering tidak mengikuti pembinaan akhlak dengan baik?

JAWABAN:

Yang pertama adalah tergantung dari moodnya pada hari tersebut, kedua karena tidak ada perlakuan yang tegas bagi yang tidak mengikuti shalat berjama'ah, ketiga karena malas, ribet jika sholat di sekolah. Karena banyak teman putri tidak melaksanakan shalat.

5. Bagaimana proses pelaksanaannya?

JAWABAN:

Pelaksanaannya dilakukan dalam proses belajar mengajar serta dalam pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Pembina akhlak oleh guru PAI dan guru Pembina ekstrakurikuler.

6. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung? Apakah tersedia?

JAWABAN:

Sarananya berupa gedung pembinaan serta pembentukan karakter.

7. Alokasi waktu pelaksanaan?

JAWABAN:

Waktu pembinaan dan waktu belajar.

8. Adakah praktik atau penilaian yang dilakukan setelah proses pembinaan?

JAWABAN:

Ada. Dilakukan setelah diberikan pendekatan personalia.

9. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembinaan akhlak di sekolah?

JAWABAN:

Semua dewan guru terkhusus guru PAI.

10. Adakah guru yang melakukan pembinaan akhlak secara langsung?

JAWABAN:

Semua guru memberikan pembinaan secara langsung.

NAMA :Irma Diana

1. Bagaimana strategi atau metode yang digunakan di sekolah yang kamu ketahui tentang pembinaan akhlak siswa di sekolah?

JAWABAN:

Strategi yang digunakan sangat baik dalam hal membina akhlak peserta didik. Bembinaannya sangat baik.

2. Adakah metode pembiasaan terhadap siswa? Contoh?

JAWABAN:

Ada. Contohnya kami di bimbing dalam meningkatkan kepedulian kami terhadap akhlak kami terhadap sesama peserta didik.

3. Metode lain yang digunakan seperti keteladanan, mauidzah?

Bagaimana prosesnya? Contoh?

JAWABAN:

Kateladanan diterapkan, seperti mengikuti meneladani pembiasaan akhlakul karimah, span santun, dan bertutur kata yang baik.

4. Apa saja materi yang disampaikan?

JAWABAN:

Akhlak pergaulan remaja

5. Bagaimana proses pelaksanaannya?

JAWABAN:

Pelaksanaannya dilakukan dalam proses belajar mengajar serta dalam pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Pembina akhlak oleh guru PAI dan guru Pembina ekstrakurikuler.

6. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung? Apakah tersedia?

JAWABAN:

Sarananya berupa gedung pembinaan serta pembentukan karakter.

7. Alokasi waktu pelaksanaan?

JAWABAN:

Waktu pembinaan dan waktu belajar.

8. Adakah praktik atau penilaian yang dilakukan setelah proses pembinaan?

JAWABAN:

Ada. Dilakukan setelah diberikan pendekatan personalia.

9. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembinaan akhlak di sekolah?

JAWABAN:

Semua dewan guru terkhusus guru PAI.

10. Adakah guru yang melakukan pembinaan akhlak secara langsung?

JAWABAN:

Semua guru memberikan pembinaan secara langsung.

NAMA : Rusmi Dwi Lusiana

1. Bagaimana strategi atau metode yang digunakan di sekolah yang kamu ketahui tentang pembinaan akhlak siswa di sekolah?

JAWABAN:

Strategi yang digunakan sangat baik dalam hal membina akhlak peserta didik. Bembinaannya sangat baik.

2. Adakah metode pembiasaan terhadap siswa? Contoh?

JAWABAN:

Ada. Contohnya kami di bimbing dalam meningkatkan kepedulian kami terhadap akhlak kami terhadap sesama peserta didik.

3. Metode lain yang digunakan seperti keteladanan, mauidzah?

Bagaimana prosesnya? Contoh?

JAWABAN:

Kateladanan diterapkan, seperti mengikuti meneladani pembiasaan akhlakul karimah, span santun, dan bertutur kata yang baik.

4. Apa saja materi yang disampaikan?

JAWABAN:

Akhlak pergaulan remaja

5. Bagaimana proses pelaksanaannya?

JAWABAN:

Pelaksanaannya dilakukan dalam proses belajar mengajar serta dalam pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Pembina akhlak oleh guru PAI dan guru Pembina ekstrakurikuler.

6. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung? Apakah tersedia?

JAWABAN:

Sarananya berupa gedung pembinaan serta pembentukan karakter.

7. Alokasi waktu pelaksanaan?

JAWABAN:

Waktu pembinaan dan waktu belajar.

8. Adakah praktik atau penilaian yang dilakukan setelah proses pembinaan?

JAWABAN:

Ada. Dilakukan setelah diberikan pendekatan personalia.

9. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembinaan akhlak di sekolah?

JAWABAN:

Semua dewan guru terkhusus guru PAI.

10. Adakah guru yang melakukan pembinaan akhlak secara langsung?

JAWABAN:

Semua guru memberikan pembinaan secara langsung.

NAMA :Sumarni

1. Bagaimana strategi atau metode yang digunakan di sekolah yang kamu ketahui tentang pembinaan akhlak siswa di sekolah?

JAWABAN:

Strategi yang digunakan sangat baik dalam hal membina akhlak peserta didik. Bembinaannya sangat baik.

2. Adakah metode pembiasaan terhadap siswa? Contoh?

JAWABAN:

Ada. Contohnya kami di bimbing dalam meningkatkan kepedulian kami terhadap akhlak kami terhadap sesama peserta didik.

3. Metode lain yang digunakan seperti keteladanan, mauidzah?

Bagaimana prosesnya? Contoh?

JAWABAN:

Kateladanan diterapkan, seperti mengikuti meneladani pembiasaan akhlakul karimah, span santun, dan bertutur kata yang baik.

4. Apa saja materi yang disampaikan?

JAWABAN:

Akhlak pergaulan remaja

5. Bagaimana proses pelaksanaannya?

JAWABAN:

Pelaksanaannya dilakukan dalam proses belajar mengajar serta dalam pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Pembina akhlak oleh guru PAI dan guru Pembina ekstrakurikuler.

6. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung? Apakah tersedia?

JAWABAN:

Sarananya berupa gedung pembinaan serta pembentukan karakter.

7. Alokasi waktu pelaksanaan?

JAWABAN:

Waktu pembinaan dan waktu belajar.

8. Adakah praktik atau penilaian yang dilakukan setelah proses pembinaan?

JAWABAN:

Ada. Dilakukan setelah diberikan pendekatan personalia.

9. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembinaan akhlak di sekolah?

JAWABAN:

Semua dewan guru terkhusus guru PAI.

10. Adakah guru yang melakukan pembinaan akhlak secara langsung?

JAWABAN:

Semua guru memberikan pembinaan secara langsung.

NAMA :Febrianto Ridwan

1. Bagaimana strategi atau metode yang digunakan di sekolah yang kamu ketahui tentang pembinaan akhlak siswa di sekolah?

JAWABAN:

Strategi yang digunakan sangat baik dalam hal membina akhlak peserta didik. Bembinaannya sangat baik.

2. Adakah metode pembiasaan terhadap siswa? Contoh?

JAWABAN:

Ada. Contohnya kami di bimbing dalam meningkatkan kepedulian kami terhadap akhlak kami terhadap sesama peserta didik.

3. Metode lain yang digunakan seperti keteladanan, mauidzah?

Bagaimana prosesnya? Contoh?

JAWABAN:

Kateladanan diterapkan, seperti mengikuti meneladani pembiasaan akhlakul karimah, span santun, dan bertutur kata yang baik.

4. Apa saja materi yang disampaikan?

JAWABAN:

Akhlak pergaulan remaja

5. Bagaimana proses pelaksanaannya?

JAWABAN:

Pelaksanaannya dilakukan dalam proses belajar mengajar serta dalam pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Pembina akhlak oleh guru PAI dan guru Pembina ekstrakurikuler.

6. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung? Apakah tersedia?

JAWABAN:

Sarananya berupa gedung pembinaan serta pembentukan karakter.

7. Alokasi waktu pelaksanaan?

JAWABAN:

Waktu pembinaan dan waktu belajar.

8. Adakah praktik atau penilaian yang dilakukan setelah proses pembinaan?

JAWABAN:

Ada. Dilakukan setelah diberikan pendekatan personalia.

9. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembinaan akhlak di sekolah?

JAWABAN:

Semua dewan guru terkhusus guru PAI.

10. Adakah guru yang melakukan pembinaan akhlak secara langsung?

JAWABAN:

Semua guru memberikan pembinaan secara langsung.

NAMA :Tiyah Ningsih

1. Bagaimana strategi atau metode yang digunakan di sekolah yang kamu ketahui tentang pembinaan akhlak siswa di sekolah?

JAWABAN:

Strategi yang digunakan sangat baik dalam hal membina akhlak peserta didik. Bembinaannya sangat baik.

2. Adakah metode pembiasaan terhadap siswa? Contoh?

JAWABAN:

Ada. Contohnya kami di bimbing dalam meningkatkan kepedulian kami terhadap akhlak kami terhadap sesama peserta didik.

3. Metode lain yang digunakan seperti keteladanan, mauidzah?

Bagaimana prosesnya? Contoh?

JAWABAN:

Kateladanan diterapkan, seperti mengikuti meneladani pembiasaan akhlakul karimah, span santun, dan bertutur kata yang baik.

4. Apa saja materi yang disampaikan?

JAWABAN:

Akhlak pergaulan remaja

5. Bagaimana proses pelaksanaannya?

JAWABAN:

Pelaksanaannya dilakukan dalam proses belajar mengajar serta dalam pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Pembina akhlak oleh guru PAI dan guru Pembina ekstrakurikuler.

6. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung? Apakah tersedia?

JAWABAN:

Sarananya berupa gedung pembinaan serta pembentukan karakter.

7. Alokasi waktu pelaksanaan?

JAWABAN:

Waktu pembinaan dan waktu belajar.

8. Adakah praktik atau penilaian yang dilakukan setelah proses pembinaan?

JAWABAN:

Ada. Dilakukan setelah diberikan pendekatan personalia.

9. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembinaan akhlak di sekolah?

JAWABAN:

Semua dewan guru terkhusus guru PAI.

10. Adakah guru yang melakukan pembinaan akhlak secara langsung?

JAWABAN:

Semua guru memberikan pembinaan secara langsung.

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Meneliti

 **YAYASAN AL MUJAHIDIN** 
SMKS AL MUJAHIDIN
Jalan Tidar Nomor 9 Ahuhu Kec. Meluhu Kode Pos 93461

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 420/65/SMKS,AM/VIII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SUGI WARTONO, S.Pd
Nip :
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RITA ARYANTI
Nim : 17010101017
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Bahwa yang bersangkutan telah benar-benar melakukan penelitian di SMKS AL MUJAHIDIN dengan judul 'STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI AKHLAK SISWA DI SMKS AL MUJAHIDIN KAB. KONAWE' Tahun Ajaran 2021/2022 dengan rentang waktu penelitian 07 Juni sampai 21 Agustus 2021.

Dengan demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

23 Agustus 2021
Mengetahui,
Kepala Sekolah

SUGI WARTONO, S.Pd



Lampiran 6. Izin Meneliti

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax: (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 2223/tn.23/FT/TL.00/07/2021 29 Juli 2021
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami

Nama : Rita Aryanti
NIM : 17010101017
Jurusan : Pendidikan Agama
Prodi : Pendidikan Agama Islam/ PAI
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : Dr. H. Moh Yahya Obaid M.Ag

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SMK Al-Mujadidhin Kab. Konawe judul skripsi:

*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Nilai-Nilai Akhlak Siswa di SMK Al-Mujadidhin Kab. Konawe

KENDARI

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd
NIP.196712311999031065

Tembusan:
1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang.sulawesitenggara.prov.go.id Email: badanlitbang.sultra01@gmail.com

Kendari, 12 Agustus 2021

Kepada
Yth. Kadis Pendidikan dan Kebudayaan prov. Sultra
Di -
KENDARI

Nomor : 070/2624/Balitbang/2021
Sifat :
Lampiran :
Perihal : IZIN PENELITIAN

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor. 2223/In.23/FT/TL.00/07/2021 tanggal 29 Juli 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : RIFA ARYANTI
NIM : 17010101017
Jurusan : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMK Al-Mujadidhin Kab. Konawe

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sebuah Lokasi di atas dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi Tesis/Disertasi, dengan judul :

"STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI AKHLAK SISWA DI SMK AL-MUJADIHIN KAB. KONAWE"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 12 Agustus 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS

Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUHTAR M.Si

Pembina Tk I, Gol. IV/b
Nip. 19740104 199302 1 001


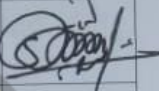





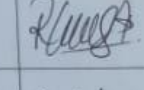
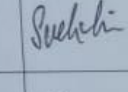

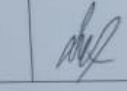
Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari.
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari.
3. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari di Kendari.
4. Kepala Balitbang Kab. Konawe di Unaha.
5. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Konawe di Unaha.
6. Kepala SMK Al-Mujadidhin di Tempat.
7. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7. Informan

Lampiran 2: Daftar Informan

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ust. Malik Fanani, S.Pd.I	SI	Kepala Yayasan/ Guru PAI	
2	Sugi Wartono, S.Pd	SI	Kepala Sekolah	
3	Dian Yulianti	SMK	Siswa	
4	Lukman Nul Hakim	SMK	Siswa	
5	Rita Novita	SMK	Siswa	
6	Noviana	SMK	Siswa	
7	Irma Diana	SMK	Siswa	
8	Rusmi Dwi Lusiana	SMK	Siswa	
9	Sumarni	SMK	Siswa	
10	Febrianto Ridwan	SMK	Siswa	
11	Tiyan Ningsih	SMK	Siswa	

DOKUMENTASI

OBSERVASI SEKOLAH SMK AL-MUJAHIDIN KONAWE KAB.

KONAWEKAB. KONAWE



Mushollah



Pembinaan Akhlak Siswa di Kelas



Pemberian Sanksi Bagi siswa yang tidak mengindahkan aturan sekolah



Implementasi nilai-nilai akhlak siswa melalui ekstrakurikuler



Pembinaan nilai-nilai akhlak siswa melalui apel pagi di halaman sekolah



Pembinaan nilai-nilai akhlak siswa dalam meningkatkan akhlak melalui imtaq dilaksanakan di ruangan pembelajaran



Pembinaan nilai-nilai akhlak siswa ba'da Dzuhur berjama'ah

DOKUMENTASI

WAWANCARA INFORMAN SMK AL-MUJAHIDIN KONAWE KAB.

KONAWEKAB. KONAWE



Wawancara dengan Kepala Yayasan

Wawancara dengan Kepala Yayasan



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan guru



Wawancara dengan Siswa

RIWAYAT HIDUP
(CURIKULUM VITAE)

A. Data Pribadi

Nama : Rita Aryanti
Nim : 17010101017
Tempat/Tanggal Lahir : Kendari, 29 April 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Pelajar
Anak ke/dari : 3 dari 3 bersaudara
Alamat Asli : Jl. Rinjani, Desa Ahulua, Kec.
Meluhu,
Kab. Konawe
Email : ritaaryanti41@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Weka Bhakti
SD : SDN 2 Arga Mulya
SMP : SMPN 1 Meluhu
SMA : MA Annur Azzubaidi
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kendari

C. Dara Orang Tua

Nama Ayah : Kariman (Alm)
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Nama Ibu : Sawiem
Pekerjaan : IRT
Agama : Islam

Kendari, 04 November 2021

Penulis



Rita Aryanti
17010101017